

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kondisi pendidikan, kesehatan serta daya beli memiliki nilai optimal terhadap pembangunan manusia pada beberapa klaster, yaitu Klaster Sulawesi Selatan , Klaster Sulawesi Tenggara, Klaster Maluku dan Klaster Maluku Utara. Hal ini menjelaskan bahwa kondisi pendidikan, kesehatan dan daya beli mampu mendorong pembangunan manusia. Kondisi pendidikan , kesehatan dan daya beli terbagi menjadi empat indikator yaitu dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) , Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) , Inflasi dan PDRB. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kondisi pendidikan, kesehatan, dan daya beli Optimal terhadap pembangunan manusia pada salah satu wilayah di Indonesia. Kondisi tersebut diukur melalui indikator Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita. Beberapa kebijakan pemerintah yang mendorong pencapaian kondisi optimal antara lain:

- 1) Bantuan Operasional Kesehatan, Pemanfaatan anggaran untuk menurunkan stunting melalui intervensi gizi ibu hamil dan balita telah berhasil meningkatkan status gizi dan kesehatan masyarakat serta peningkatan Rata-Rata Lama Sekolah.
- 2) Bantuan Operasional Sekolah, kebijakan kenaikan gaji guru honorer telah meningkatkan kesejahteraan dan motivasi kerja guru. Hal ini berdampak positif pada kualitas pengajaran dan capaian pendidikan yang terus meningkat.
- 3) Inflasi, Kebijakan nilai tukar dan moneter yang dilakukan Bank Indonesia telah berhasil menjaga stabilitas dan menekan laju inflasi, serta mendirikan fasilitas pengolahan komoditas sehingga daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok dan layanan dasar dapat terjaga.
- 4) PDRB, Momentum pertumbuhan ekonomi yang terjaga serta perbaikan iklim investasi di berbagai daerah, telah mendorong peningkatan PDRB per kapita. Hal ini berarti terjadinya peningkatan pendapatan rata-rata masyarakat yang

penting bagi peningkatan kesejahteraan terhadap layanan publik berkualitas. Dengan demikian, upaya pemerintah dalam menciptakan kondisi optimal pada salah satu wilayah sejalan dengan capaian pembangunan manusia yang terus membaik di wilayah tersebut. Momentum ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan agar kualitas hidup masyarakat Indonesia semakin meningkat.

V.2 Saran

1. Aspek Teoritis

- a) Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel dan indikator lain dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan daya beli, maupun diluar aspek tersebut guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan manusia di Indonesia.
- b) Penggunaan analisis QCA dapat terus dikembangkan pada penelitian topik serupa untuk menemukan kondisi optimal dari berbagai variabel terhadap pencapaian pembangunan manusia.

2. Aspek Praktis

Dalam penelitian ini kondisi aspek kesehatan, pendidikan dan daya beli memiliki nilai optimal terhadap outcome yaitu pembangunan manusia. Dalam kondisi aspek kesehatan, pendidikan dan daya beli menggambarkan bahwa wilayah yang optimal berada pada Klaster Sulawesi Selatan; Klaster Maluku Utara; Klaster Sulawesi Tenggara; dan Klaster Maluku. Hal ini menandakan bahwa program yang berkaitan dengan aspek kesehatan, pendidikan dan daya beli yang telah diterapkan oleh pemerintah daerah pada klaster tersebut terbilang efektif dalam mewujudkan aspek kesehatan, pendidikan dan daya beli terhadap pembangunan manusia yang baik, maka dari itu, hal ini dapat dijadikan pembelajaran berharga bagi provinsi-provinsi lain dalam mengatasi problema serupa terkait aspek kesehatan, pendidikan, dan daya beli masyarakatnya. Kedepannya, pemerintah daerah diharapkan dapat secara rutin dan menyeluruh melakukan evaluasi terhadap target dan kebijakan pembangunan yang dicanangkan, dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dari berbagai komponen pemerintahan dan masyarakat. Dengan demikian, program-program strategis untuk meningkatkan akses dan kualitas

pelayanan kesehatan dan pendidikan serta daya beli masyarakat dapat dirumuskan dan diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan. Hal ini pada akhirnya diharapkan dapat menciptakan kondisi pembangunan manusia yang lebih baik dan merata di seluruh penjuru tanah air, sehingga tujuan pembangunan nasional untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia dapat segera terwujud.